

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkemah adalah salah satu kegiatan di alam luar yang umumnya dilakukan di daerah perbukitan, hutan, atau di pesisir danau. Kegiatan berkemah dipopulerkan oleh Thomas Hiram Holding di Negara Inggris pada tahun 1880, kegiatan berkemah juga merupakan pilihan yang paling umum ketika seseorang memutuskan untuk melakukan kegiatan *outdoor*. Berkemah dipilih sebagai kegiatan *outdoor* karena tidak semua orang tertarik melakukan kegiatan *outdoor* ekstrem seperti mendaki, berdasarkan data yang diperoleh dari google trends menunjukkan bahwa ketertarikan Masyarakat Indonesia terhadap kegiatan berkemah lebih tinggi dibandingkan mendaki, namun untuk melakukan kegiatan berkemah juga perlu adanya persiapan perlengkapan berkemah. Menurut Richard (2021) perlengkapan pribadi yang harus dibawa untuk berkemah diantaranya ransel, alas kaki *outdoor*, jaket, kantung tidur, dan lampu penerang.

Selain itu aktivitas berkemah konvensional mengacu pada pengalaman berkemah yang melibatkan perjalanan ke alam terbuka dan menghabiskan waktu di tenda atau area perkemahan. Aktivitas luar ruangan atau aktivitas yang dapat dilakukan di sekitar area perkemahan diantaranya menjelajah area perkemahan, dengan berjalan kaki, memancing, dan membuat api unggun. Aktivitas selama berkemah inilah yang membutuhkan jaket sebagai produk penunjangnya.

Jaket dibutuhkan untuk aktivitas luar ruang selama berkemah, karena jaket banyak memberi manfaat saat melakukan aktivitas berkemah seperti menjaga kehangatan tubuh, melindungi tubuh dari panas dan hujan, serta dapat menunjang penampilan. Mengingat berkemah dilakukan di alam luar maka dibutuhkan jaket dengan material yang mampu menunjang aktivitas berkemah. Dalam penelitian ini

material yang akan digunakan adalah polyester ripstop, menurut MMI Textiles (2021) material polyester ripstop adalah material yang termasuk kedalam jenis kain tenun yang diproses dengan teknik penguat khusus yang dapat menghentikan robekan sehingga robekan tidak meluas, material ripstop terkenal akan ketahanan terhadap udara, air, hingga mampu meminimalisir terjadinya kerobekan akibat terkena tusukan benda-benda di alam liar seperti duri dan ranting pohon atau terjatuh akibat permukaan tanah yang licin hingga menyebabkan robeknya jaket yang digunakan. Meskipun memiliki tingkat ketahanan yang tinggi, material ripstop adalah material yang ringan sehingga tetap nyaman digunakan.

Pemilihan material polyester ripstop tersebut akan dipadukan dengan konsep *utility*, menurut Megan (2022) *utility jacket* adalah penutup badan yang praktis, jaket dengan konsep *utility* identik dengan banyaknya kompartemen pada bagian luar yang umumnya berjumlah 4 buah yang berfungsi untuk menyimpan beberapa barang bawaan saat melakukan aktivitas berkemah konvensional sehingga dapat memudahkan pengguna untuk menyimpan barang bawaan kecil esensial seperti ponsel, pengisi daya ponsel, pengisi daya ponsel portable, dompet, korek api, kacamata, dan senter. Desain kompartemen dapat dieksplorasi agar dapat mengorganisir barang bawaan kecil esensial selama aktivitas berkemah berlangsung.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan perancangan produk untuk memecahkan permasalahan pada jaket untuk menunjang aktivitas berkemah dari segi material dan visual sehingga dapat memberi keamanan untuk pengguna terhadap situasi lingkungan saat melakukan aktivitas berkemah dan didukung konsep *utility* dengan desain kompartemen yang mampu mengorganisir barang kecil esensial untuk aktivitas berkemah konvensional sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menyimpan barang bawaan saat melakukan aktivitas berkemah dan tampil berbeda. Penelitian ini termasuk dalam kategori tujuan

pembangunan berkelanjutan nomor 9 yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur karena perkembangan teknologi semakin cepat dan banyak pekerjaan yang telah digantikan oleh mesin, untuk pembuatan produk ini perlu tenaga pekerja manusia yang kompeten agar pekerja tersebut terhindar dari kehilangan pekerjaannya, perkembangan teknologi tidak dapat dihindari namun tidak seharusnya para pekerja kehilangan pekerjaannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Adanya potensi terjadinya robekan pada jaket saat berkemah akibat tertancap duri tanaman, tergesek ranting pohon atau terjatuh karena permukaan yang licin dan kondisi pengguna yang tidak memiliki jaket pengganti.
2. Terdapat beberapa barang kecil esensial yang harus selalu dibawa seperti ponsel, pengisi daya ponsel, pengisi daya ponsel portable, dompet, korek api, dan senter yang tidak praktis jika digenggam setiap saat.
3. Adanya potensi pengembangan produk *daily wear* yang bertemakan pakaian *outdoor*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yang akan dibahas pada karya ilmiah ini, yaitu:

Bagaimana menerapkan material polyester ripstop sebagai material yang memiliki ketahanan tinggi untuk meminimalisir terjadinya robekan pada jaket yang dipadukan dengan konsep *utility* yang memiliki desain kompartemen yang mampu mengorganisir barang bawaan kecil untuk aktivitas berkemah konvensional.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Seberapa besar kebutuhan pengguna terhadap *utility jacket*?
2. Bagaimana merancang jaket dengan material polyester ripstop yang dipadukan dengan konsep *utility*?

1.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap jaket dengan konsep *utility* yang fungsional sehingga dapat menunjang aktivitas berkemah bagi pengguna.
2. Untuk memadukan material polyester ripstop dengan konsep *utility* pada produk jaket yang digunakan saat berkemah.

1.6 Batasan Masalah

Perancangan *utility jacket* hanya terbatas pada penerapan material polyester ripstop dan desain kompartemen, sebagai penerapan konsep *utility* yang dapat menunjang kegiatan berkemah khususnya di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Karena berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung memiliki 28 objek wisata alam yang terdiri dari bumi perkemahan, wisata air terjun, gunung, dan wisata pemandangan alam.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan *Utility Jacket* ini akan berfokus kepada aspek kebutuhan produk yang memiliki ketahanan terhadap cuaca serta mampu meminimalisir robekan dan fitur yang sesuai dengan konsep *utility* yang dirancang menggunakan material polyester ripstop sehingga dapat menjadi solusi durabilitas dan penyimpanan barang kecil esensial bagi para *campers*.

1.8 Keterbatasan Perancangan

Terbatasnya vendor atau konveksi yang ingin menerima tawaran kerjasama dalam pembuatan produk, dikarenakan sebagian besar usaha

konveksi memiliki jumlah minimal pemesanan, sehingga untuk mengerjakan produk untuk tugas akhir perlu bekerjasama dengan penjahit biasa. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bandung, terdapat 503 industri pakaian jadi yang terdaftar di tahun 2020, sedangkan jumlah penjahit biasa lebih sedikit.

1.9 Manfaat Penelitian

1. Pengetahuan: Memberikan pengetahuan dari segi pemilihan material yang *durable* untuk pakaian *outdoor* serta visual produk yang fungsional dan memiliki warna yang padu
2. Masyarakat: Menunjang *apparel* untuk kegiatan berkemah
3. Industri: Memberdayakan profesi penjahit untuk membuat produk *utility jacket*

1.10 Sistematika Penulisan Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang studi literatur yang terdiri dari referensi atau acuan terkait perancangan, sumber seperti jurnal, paper, situs resmi, majalah, atau surat kabar.

BAB III METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method*, serta metode perancangan dengan menggunakan metode *Human Centered Design*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil analisa perancangan desain produk yang diperoleh dari metode perancangan yang digunakan serta hasil validasi yang telah dilakukan dengan beberapa aspek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN